

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Petani Penggarap adalah ujung tombak yang paling penting perannya dalam menentukan keberhasilan usahatani. Untuk penanaman, pemupukan secara tepat waktu dan ukuran, serta melakukan perawatan secara intensif pada kinerja petani penggarap. Agar para petani penggarap mempunyai kemampuan yang handal dalam mengurus tanaman atau lahan yang siap digunakan, dan memberikan atau menempatkan pendamping di pedesaan. Tugas utama para tenaga pendamping adalah untuk memberikan bimbingan, pelatihan dan pembinaan Petani Penggarap agar mau dan mampu melaksanakan usahatani secara baik dan benar.¹

Pada umumnya pengaruh petani penggarap ini sangat besar dalam pengelolaan lahan dan bahkan lebih menentukan dibandingkan pemilik lahan apalagi kalau petani penggarap ini merupakan orang kepercayaan dari pemilik tanah terdahulu. Pemilik lahan sendiri memiliki kekhawatiran bila terjadi benturan dengan petani penggarap dengan akibat terjadinya pemutusan hubungan kerjasama maka lahan pertaniannya akan terlantar tidak terawat dan tidak produktif karena untuk mencari penggantinya belum tentu dapat dilakukan dengan mudah mengingat sumber daya manusia dibidang pertanian ini memang sangat terbatas.

¹Grana Akri, *Sosiologi pertanian*, central Media, Solo, 2010, hlm. 98.

Masyarakat Petani Panggarap tergolong masyarakat yang didominasi dengan dengan bekerja dilahan orang, dan masyarakat desa adalah komunitas yang tinggal di dalam satu daerah yang sama, yang bersatu dan bersama-sama, memiliki ikatan yang kuat dan sangat mempengaruhi satu sama lain. Hal ini dikarenakan pada masyarakat desa tradisi itu masih sangat kuat dan kental. Bahkan terkadang tradisi ini juga sangat mempengaruhi perkembangan desa, karena terlalu tinggi menjunjung kepercayaan nenek moyang mengakibatkan sulitnya untuk melakukan pembaharuan desa.² Di sisi lain banyak hal yang mengakibatkan sebuah desa sulit untuk mengalami pembaharuan, antara lain isolasi wilayah, yaitu desa yang wilayahnya berada jauh dari pusat ekonomi daerah, desa yang mengalami ketertinggalan di bidang pembangunan jalan dan sarana-sarana lainnya, sulitnya akses dari luar, bahkan desa yang mengalami kemiskinan dan keminiman tingkat pendidikan. Pada umumnya masyarakat desa diidentikkan dengan masyarakat petani, ini dikarenakan masyarakat pedesaan dominan bermata pencaharian dari hasil pertanian yang merupakan petani-petani miskin yang mata pencahariannya di bawah garis kemiskinan. Hal ini menunjukkan kesenjangan yang sangat jauh dari masyarakat perkotaan.

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang mendasar yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia dewasa ini. Hal tersebut ditandai dengan adanya berbagai kekurangan dan ketidakberdayaan diri si miskin. Berbagai kekurangan dan ketidakberdayaan tersebut disebabkan baik faktor internal maupun eksternal yang membelenggu, seperti adanya keterbatasan untuk memelihara dirinya

²Hasni Dan Warni "*Pertanian indonesia*", Universitas Terbuka Sumatera selatan *Jurnal Sosial*, Vol. II, No. 4, Februari 2008, hlm.78.

sendiri, tidak mampu memanfaatkan tenaga mental maupun fisiknya untuk memenuhi kebutuhan dll. Dengan begitu, segala aktivitas yang mereka lakukan untuk meningkatkan hidupnya sangat sulit. Pada masa lalu umumnya masyarakat menjadi miskin bukan karena kurang pangan, tetapi miskin dalam bentuk minimnya kemudahan atau materi. Dari ukuran kehidupan modern pada masa kini mereka tidak menikmati fasilitas pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kemudahan-kemudahan lainnya yang tersedia pada jaman modern.³

Di Indonesia kemiskinan sudah terjadi sejak jaman dahulu dimana pemerintah di Indonesia tidak dapat menekan angka kemiskinan dari tahun ke tahun bahkan kemiskinan sudah menjadi pekerjaan yang serius untuk pemerintah kita. Banyak cara yang telah dilakukan oleh pemerintah, tapi untuk menekan atau bahkan mengurangi angka kemiskinan sangatlah sulit. Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alamnya, ternyata tidak sedikit penduduk yang tergolong miskin. Jumlah penduduk miskin tersebut terdiri dari gabungan penduduk di perkotaan dan di perdesaan. Akibat krisis jumlah penduduk miskin diperkirakan makin bertambah.

Kabupaten Gorontalo khususnya Desa Kaliyoso adalah salah satu desa yang masyarakatnya masih bergantung pada pertanian yang lebih khususnya para petani penggarap. Kegiatan ini masih marak dilakukan oleh masyarakat setempat, karena Pertanian merupakan pekerjaan pokok yang dilakukan oleh masyarakat desa Kaliyoso, sehingga ini menjadi sebuah mata pencaharian yang sangat dibutuhkan dan masyarakat dan menganggap bahwa dengan adanya

³Marilang, *Kemiskinan Petani Penggarap*, Dimuat dalam Jurnal Al-Risalah Volume 11 Nomor 1 Mei 2011, Hal 3

kegiatan pertanian ini kehidupan sosial ekonomi mereka akan maju dan berkembang. Namun disatu sisi masi ada masyarakat yang merasa bahwa kebutuhan hidup mereka belum terpenuhi baik kebutuhan primer maupun sekunder.

Dalam menghidupi keluarga, mereka tidak serta merta melakukan pekerjaan ini dengan usaha dan kerja keras yang tidak kondusif, tekanan ekonomi mengharuskan mereka untuk mengupayakan pekerjaan ini sekurang-kurangnya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam melakukan pekerjaan ini biasanya masyarakat melakukan usaha pertanian secara kelompok atau bersama-sama. Usaha petani penggarap adalah suatu usaha pertanian yang dilakukan oleh masyarakat setempat secara kecil-kecilan atau secara gotong royong dengan alat-alat sederhana untuk pencaharian sendiri.

Masyarakat petanipenggarap yang ada di Kecamatan Dungaliyo, yang khususnya di desa Kaliyoso, adalah sebagian masyarakat yang pekerjaannya bergantung pada pertanian, yang tinggal di dalam satu tempat yang sama, yang bersatu dan bersama-sama, memiliki ikatan yang kuat dan sangat mempengaruhi satu sama lain. Hal ini dikarenakan pada masyarakat desa ini masih memegang tradisi yang sangat kuat dan kental. Yakni, seperti bertani, meskipun hanya petani penggarap. Bahkan terkadang tradisi ini juga sangat mempengaruhi perkembangan desa yang ada di Desa Kaliyoso ini. Hal inilah yang mengakibatkan sulitnya untuk melakukan pembaharuan desa. Di sisi lain banyak hal yang mengakibatkan sebuah desa ini sulit untuk mengalami pembaharuan, antara lain isolasi wilayah, yaitu desa yang wilayahnya berada jauh dari pusat daerah, desa

yang mengalami ketertinggalan di bidang pembangunan jalan dan sarana-sarana lainnya, sulitnya akses dari luar, bahkan desa yang mengalami kemiskinan dan keminiman tingkat pendidikan. Pada umumnya masyarakat desa diidentikkan dengan masyarakat petani, ini dikarenakan masyarakat pedesaan dominan bermata pencaharian dari hasil pertanian yang merupakan petani-petani miskin yang mata pencahariannya hanya bergantung pada pemodal atau pemilik tanah. Hal ini menunjukkan kesenjangan yang sangat jauh dari masyarakat perkotaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana ketergantungan petani penggarap pada pemilik modal Desa Kaliyoso Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penulis yaitu sebagai berikut:

Untuk mengetahui ketergantungan petani penggarap pada pemilik modal Desa Kaliyoso Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini mampu memberikan informasi atau bisa dijadikan sebagai bahan bacaan bagi masyarakat lebih khususnya pada masyarakat petani penggarap yang ada di Desa Kaliyoso. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pertanian bagi masyarakat karena, betapa pentingnya manfaat pertanian terutama tentang

ketergantungan petani penggarap pada pemilik modal yang ada di Desa Kaliyoso Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yang khususnya bagi peneliti dapat mengembangkan penelitian ini untuk selanjutnya. Dan bisa dapat dijadikan literatur atau acuan dalam penulisan karya ilmiah yang berhubungan dengan pertanian. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai betapa pentingnya pertanian.